

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI,
INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KEMAMPUAN
AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
(Studi Empiris Pada Inspektorat Kuantan Singingi)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MELLA NGESTI

12070326571

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mella Ngesti
NIM : 12070326571
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kuantan Singingi).
Tanggal Ujian : 01 April 2024

DISETUJUI OLEH**PEMBIMBING**

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19780808200710 1 003

MENGETAHUI**DEKAN****KETUA JURUSAN**

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mella Ngesti
 NIM : 12070326571
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kuantan Singingi)
 Tanggal Ujian : 01 April 2024

Tim Penguji


Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003



Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM
 NIP. 19761217 200901 1 014



Penguji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003



Sekretaris

Nelsi Arlsandy, SE, M.Ak, Akt, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

© Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MELLA NGESTI
 NIM : 12070326571
 Tempat/Tgl. Lahir : TELUK BERINGIN, 03 AGUSTUS 2002
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI S2

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Dampak Skektisisme Profesional, Kompetensi, Independensi
dan Akika terhadap Kemampuan Auditor dalam
Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada
Inspektorat Keuangan Singingi)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2024
 Yang membuat pernyataan



MELLA NGESTI
 NIM: 12070326571

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris Pada Inspektorat Kuantan Singingi)

OLEH

MELLA NGESTI
NIM. 12070326571

Kecurangan adalah perilaku yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh individu, baik dari dalam maupun luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya sambil merugikan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, kompetensi, independensi, dan etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Variabel penelitian ini yaitu skeptisisme profesional, kompetensi, independensi, dan etika sebagai variabel X, serta kemampuan auditor sebagai variabel Y. populasi penelitian ini adalah seluruh staf Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan teknik sensus, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan Statistical Product and Service for Windows version 16.00 (SPSS versi 16). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Skeptisisme Profesional berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Kompetensi berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Independensi berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Etika berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata kunci: Auditor, Etika, Fraud, Independensi, Kompetensi, Profesional, Dan Skeptisisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL SKEPTICISM, COMPETENCY, INDEPENDENCE, AND ETHICS ON THE AUDITOR'S ABILITY TO DETECT FRAUD

(Empirical Study At The Kuantan Singing Inspectorat)

By:

MELLA NGESTI
NIM. 12070326571

Fraud is behavior that is contrary to the law carried out by individuals, both from within and outside the organization, with the intention of gaining personal or group benefit while harming other people. This research aims to determine the influence of professional skepticism, competence, independence and ethics on the auditor's ability to detect fraud. The variables of this research are professional skepticism, competence, independence and ethics as variable This research used census techniques, so the number of samples in this study was 56 people. Data analysis in this study used statistical analysis with Statistical Product and Service for Windows version 16.00 (SPSS version 16). The results of this research show that Professional Skepticism has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud, Competence has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud, Independence has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud, Ethics has a significant effect on the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: *Auditor, Ethics, Fraud, Independence, Competence, Professionalism, and Skepticism*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kuantan Singingi)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KHairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dekan Dr. Hj. Mahyarni. SE. MM, Wakil Dekan I Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si, Wakil Dekan II Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH, Wakil Dekan III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si, selaku pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Orangtua, ayahanda Darlius dan Ibunda Yusnita yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi anaknya. Segala hal yang penulis tempuh kini tidak terlepas dari peranannya. Hanya seuntaian do'a yang dapat penulis berikan, *jazakumullah katsir* "semoga Allah SWT membalas amal kebajikannya dengan balasan yang berlipat ganda" Aamiin.
8. Saudara Kandung, Abang Henky, Abang Yusal, Kakak Vira, Kakak Vissa, dan Adik Dika. Terima kasih yang tak terhingga karena telah memberikan dukungan, bantuan, dan dorongan selama proses penulisan skripsi ini. Setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kata adalah cermin dari kebaikan kalian, Yang mengalir dalam hati, tak terungkap dalam kata-kata semata.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Bangku perkuliahan Dari Maba sampai sekarang, Alista, Azmy, Bima, Desvira, Gusnel, Ilham, Indra, Khoiri, Merlin, Mira dan Syerli. Kita telah bersama-sama melewati berbagai tantangan, dengan tawa dan tangisan, kita saling menguatkan, membawa mimpi dan harapan menuju garis finish bersama. Di antara buku-buku tebal dan deadline yang menantang tetap saling menyemangati, setiap kisah sukses dan kegagalan adalah bagian dari perjalanan kita, yang telah mengukir kenangan tak terlupakan dalam hati.

10. Sahabat-sahabat Seperjuangan di Bangku SMA sampai Sekarang Alik Handra dan Mairika Purnama yang tak pernah lelah memberikan dukungan.

11. Sahabat-sahabat Seperjuangan sedari SD sampai Sekarang Hesnida, Rati, Vivi, Welly dan Wike yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dan telah menjadi saksi satu sama lain dalam setiap langkah.

12. Teman-teman se angkatan 2020 terkhusus untuk Akuntansi G dan Akuntansi Audit C. Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan telah menjadi teman hebat bagi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Pekanbaru, Maret 2024

Penulis,

Mella Ngesti



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (Fraud Triangle Theory)	12
2.1.2 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	13
2.1.3 Skeptisisme Profesional	16
2.1.4 Kompetensi	18
2.1.5 Independensi	20
2.1.6 Etika	22
2.1.7 Kecurangan (Fraud) Menurut Islam	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Perumusan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu	33
3.3 Teknik Penentuan Sampel	33
3.4 Jenis & Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Instrumen Penelitian	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Variabel Penelitian & Defenisi Operasional	41
3.8 Analisis Data	46
3.8.1 Statistik Deskriptif	47
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	47
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.8.5 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2 Uji Kualitas Data	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.4 Regresi Berganda.....	63
4.5 Hipotesis	63
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Jumlah Populasi 1	34
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel 1	45
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kemampuan Auditor (Y)	54
Tabel 4.3	Hasil Validitas Skeptisisme Profesional (X ₁)	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Kompetensi (X ₂)	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Independensi (X ₃)	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Etika (X ₄)	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Data	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolonearitas	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Stastik t	63
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik F	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian serta teknologi di masa globalisasi tidak cuma membagikan akibat positif untuk pengelolaan keuangan di sesuatu negeri, tetapi pula bisa jadi batu sandungan sebagian pihak buat melaksanakan kecurangan demi keuntungan individu. Kecurangan yang terjalin tidak cuma di industri, organisasi, tetapi pula memasuki ke lembaga pemerintah. Sementara itu, pemerintah memegang amanah rakyat dengan memakai sumber energi negeri, semacam pajak buat melaksanakan roda pemerintahannya. Telah sepantasnya pemerintah melaksanakan pemerintahan yang bersih yang ialah cita- cita seluruh bangsa. Tetapi perihal ini masih belum terealisasi sebab sebagian permasalahan kecurangan yang mencuat beberapa tahun terakhir.

Menurut Mardiasmo (2018) ada 3 Pengawasan, pengendalian, dan memeriksa adalah komponen utama yang mendukung tata kelola yang baik. Pengawasan adalah tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di luar eksekutif untuk mengawasi kinerja pemerintah. Eksekutif menggunakan mekanisme pengendalian untuk memastikan bahwa sistem dan kebijakan manajemen digunakan dengan benar sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Namun, pemeriksaan, atau audit, adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang independen dan memiliki kompetensi profesional untuk mengevaluasi apakah hasil kinerja pemerintah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berkaitan dengan pengecekan atas pengelolaan serta tanggung jawab keuangan negeri, dalam pasal 9 ayat(1) UU Nomor 15 Tahun 2004 disebutkan bahwa:“ Dalam menyelenggarakan pengecekan pengelolaan serta tanggung jawab keuangan negeri, BPK bisa menggunakan hasil pengecekan aparat pengawasan intern pemerintah.” Semacam sudah disebutkan di atas, kedudukan serta guna audit internal tercantum faktor yang berarti dalam sistem pengendalian organisasi yang mencukupi. Buat bisa menunjang efektifitas penerapan audit oleh auditor internal cocok amanat pasal 9 ayat (1) tersebut diatas hingga kedudukan serta guna audit internal butuh dipertegas serta diperjelas.

Sementara itu berbagai kasus korupsi lainnya mulai terkuak di beberapa bulan terakhir menuju tahun 2024 ini. Dibawah ini kasus kerugian negara yang bisa dikatakan besar dimana kasus-kasus ini sudah mangkrak dalam hitungan tahunan.

No	Kasus	Perencanaan Tahun	Nilai
1.	Hotel Kuansing	2013-2014	Rp 22.637.294.608,00
2.	Proyek Lintasan Atletik Stadion Utama Sport Center Kuansing	2020	Rp. 1.041.946.877,73

Sumber : Olah Data Inspektorat Kuantan Singingi 2023

Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Riau, menetapkan dua orang tersangka dalam kasus korupsi pembangunan Hotel Kuansing. Hal ini disampaikan Kepala Seksi (Kasi) Penerangan Hukum (Penkum) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau, Bambang Heripurwanto. kedua tersangka adalah mantan pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kuasing. Mereka adalah HY selaku mantan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Bappeda) tahun 2011-2013, dan S selaku Kepala Bagian (Kabag) Pertanahan tahun 2009-2016. Kedua tersangka diduga melakukan korupsi dalam pembangunan hotel Kuansing tahun anggaran 2013-2014. Dana pembangunan hotel itu bersumber dari APBD Kuansing. Berdasarkan dua alat bukti yang cukup, HY dan S ditetapkan sebagai tersangka. Dari hasil audit, sebut Bambang, perbuatan kedua tersangka merugikan negara sebesar Rp22.637.294.608,00.

Selain itu, Kejaksaan Negeri (Kejari) Kuantan Singingi juga menetapkan tiga orang Tersangka dugaan korupsi pada proyek pembangunan lintasan atletik Stadion Utama Sport Center di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga setempat tahun anggaran 2020 yang mana Tersangka berinisial M, YZ dan IC. Tersangka YZ merupakan Penjabat Pembuat Komitmen (PPK) sekaligus Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), M merupakan Direktur Utama PT Ramawijaya, dan IC merupakan Manager PT Ramawija. Penetapan tersangka dilakukan setelah ketiganya diperiksa sebagai saksi oleh penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Kuansing. Setelah dilakukan pemeriksaan, Tim Penyidik Pidsus Kejari Kuansing melakukan gelar perkara. Hasilnya tim berkesimpulan ada dugaan tindak pidana korupsi pada pembangunan lintasan atletik Stadion Utama Sport Center pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kuansing. Penetapan tersangka itu, dilakukan setelah tim penyidik mengantongi dua alat bukti yang cukup berdasarkan Pasal 184 ayat (1) KUHPidana. Kegiatan tersebut dikerjakan oleh PT Ramawijaya dengan Nilai Kontrak sebesar Rp8.579.579.000 dimana sumber dana adalah APBD Kuansing Tahun Anggaran (TA) 2020. Dalam pelaksanaannya, terdapat selisih pembayaran yang mengakibatkan kerugian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keuangan negara/daerah senilai Rp.1.041.946.877,73. Angka tersebut diketahui berdasarkan Laporan Hasil Audit Tujuan Tertentu dari Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari permasalahan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kecurangan (fraud) yang ada di lingkungan pemerintahan menjadi sangat signifikan. Masalah ini menyoroti pentingnya bagi para auditor untuk memiliki kompetensi yang baik dalam mendeteksi kecurangan ketika mereka melakukan audit terhadap laporan keuangan. Jika auditor gagal dalam mengidentifikasi kecurangan, hal ini dapat mengurangi kredibilitas auditor dalam hal pelaporan dan juga dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Akibatnya, banyak pihak akan mempertanyakan tanggung jawab dan peran auditor.

Auditor harus meningkatkan kompetensinya agar dapat mengurangi risiko kegagalan dalam mendeteksi praktik-praktik curang yang dapat mengancam integritas laporan keuangan yang sedang diaudit. Meskipun begitu, auditor harus tetap siap dan mampu mengungkapkan tindakan curang jika terjadi selama pelaksanaan audit mereka Faradina, 2016. (Ekonomi et al., 2020)

Bagaimana ini bisa terjadi? Ketidakefektifan dan pemborosan anggaran pemerintah daerah disebabkan oleh pengendalian internal yang lemah. Selain itu, kurangnya pengawasan intern dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menyebabkan sejumlah pejabat di tingkat bawah pemerintah yang belum atau belum siap untuk menerapkan otonomi daerah, terutama terkait dengan masalah moral dan etika. Sebaliknya, profesi audit internal masih mempertanyakan peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



inspektorat atau fungsi pengawasan daerah di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota, terutama dalam mengawasi berbagai inisiatif dan program pemerintah daerah. dalam pemerintahan daerah yang mengikuti standar pemerintahan daerah yang baik dan akuntabel.

Badan Pengawas Daerah (Bawasda), atau yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, adalah lembaga pengawasan yang beroperasi di lingkungan pemerintahan wilayah, termasuk tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Lembaga ini memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam kemajuan dan kesuksesan pemerintahan wilayah serta fungsi-fungsi wilayah dalam penyelenggaraan pemerintahan di wilayah tersebut dan dalam mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan (Ningtyas, 2018).

Dalam peran dan fungsinya, inspektorat daerah memiliki kesamaan dengan auditor internal. Mereka bertugas melaksanakan pengawasan yang bersifat umum terhadap pemerintah daerah dan juga menjalankan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah. Auditor internal menggunakan fungsi pemeriksaan internal, yaitu penilaian independen, untuk menguji dan mengevaluasi operasi organisasi. Auditor internal diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi organisasi. Dengan demikian, auditor internal pemerintah daerah memegang peranan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kemampuan Skeptisisme profesional, yaitu perilaku auditor dengan senantiasa mempertanyakan serta melakukan penilaian kritis terhadap bukti audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang ada (SA seksi 230), dapat mempengaruhi auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Trinanda Hanum Hartan (2016) menunjukkan bahwa sikap skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Skeptisisme profesional akan membantu Anda menganalisis perilaku dalam laporan keuangan, yang akan membantu auditor menemukan kondisi pada proses audit berikutnya.

Auditor tidak hanya diharuskan untuk bersikap skeptisisme profesional, tetapi juga diharuskan untuk memiliki tingkat independensi yang tinggi dan tetap menjadi profesional yang jujur. Auditor harus bersikap independen dalam segala hal yang dia lakukan, terutama jika dia ingin menemukan pelanggaran ketentuan dalam laporan keuangan. Meskipun ada tekanan dari pihak lain, auditor harus dapat melaporkan tindakan yang terjadi. (Monalisah et al., 2020)

Kompetensi auditor yang baik memungkinkan mereka untuk melakukan audit dengan lebih efisien dan efektif, dan mereka juga dapat meningkatkan sensitivitas atau kepekaan dalam menganalisis laporan keuangan yang mereka audit. Walaupun para auditor memiliki tingkat kompetensi yang berbeda, semua dari mereka memikul tanggung jawab dan kewajiban yang identik dalam proses audit laporan keuangan. “Standar Kompetensi Auditor menjelaskan ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap,” kata BPKP pada tahun 2010. Pelatihan, pendidikan formal dan berkelanjutan, dan pengalaman auditor adalah semua cara di mana pengetahuan ini dapat diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aparat Pengawasan Internal (APIP) di instansi pemerintah menjalankan auditor internal. APIP bertanggung jawab untuk mengawasi urusan pemerintahan daerah sesuai dengan fungsi dan kewenangannya. Sesuai dengan PP Nomor 79 Tahun 2004 ayat 2, tanggung jawab untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian intern di Indonesia diberikan kepada Inspektorat Jenderal Departemen, Inspektorat Provinsi, Inspektorat Kabupaten/Kota, dan Satuan Pengawasan Lembaga Pemerintah Non Departemen.

Aviani Sanjaya (2017) menyatakan bahwa Auditor yang memiliki sikap independen tidak akan mengalami kesulitan atau tekanan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan karena mereka akan selalu berpikir objektif, jujur, dan bertindak adil. Mereka juga harus selalu menjaga independensi dalam melakukan audit untuk membangun kepercayaan klien dan menjaga sikap profesional sebagai auditor. Oleh karena itu, semakin independen auditor, semakin objektif mereka akan bertindak dalam setiap proses audit. Ini akan menghasilkan hasil kinerja yang lebih baik dalam hal menemukan kecurangan, termasuk meningkatkan tanggung jawab auditor untuk menemukan kecurangan. (Sanjaya, 2017)

Etika auditor sangat penting dalam menjaga integritas dan profesionalisme dalam pekerjaan mereka. Mereka harus mematuhi standar etika yang ketat, termasuk independensi, integritas dan kebijaksanaan dalam melaksanakan tugas mereka. Pelanggaran etika dapat mengakibatkan sanksi dan kerusakan reputasi yang serius bagi seorang auditor. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Nur Fitri Septiani dan Rinny Meidiyustiani (2020) menunjukkan bahwa etika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. (Nur Fitri Septiani & Rinny Meidiyustiani, 2020)

Berdasarkan fenomena dan penjelasan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi, Dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Aparatur Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang telah diberikan, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023?
2. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023?
3. Apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023?
4. Apakah etika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Apakah skeptisme profesional, kompetensi, independensi dan etika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada aparat inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada aparat inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada aparat inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada aparat inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023.
5. Untuk menganalisis skeptisme profesional, kompetensi, independensi dan etika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas, dan uji auto korelasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dan tambahan literatur yang berhubungan dengan pengaruh skeptisme profesional, kompetensi, independensi dan etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk membantu jurusan akuntansi belajar lebih banyak tentang bagaimana dan apa yang harus diperhatikan ketika mencoba mendeteksi suatu keadaan
- b. Untuk menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang masalah kecurangan
- c. Untuk Inspektorat, atas bantuan dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, terutama karena peran Inspektorat dalam pengawasan keuangan dan tata kelola pemerintahan yang baik. Diharapkan Inspektorat dapat membuat program yang meningkatkan kualitas dan kemampuan.



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian, motivasi dibalik pengembangan rangkaian mekanisme penelitian, rumusan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, tujuan dan aplikasi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Selain penelitian sebelumnya, kerangka kerja, dan hipotesis, dalam bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan referensi dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian dari bab ini yang menjelaskan bagaimana penelitian ini menggambarkan variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data, dan banyak lagi.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam bab ini memberikan interpretasi yang komprehensif dari temuan penelitian. Penulis dapat menawarkan saran dari kesimpulan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (Fraud Triangle Theory)

Teori segitiga kecurangan juga dikenal sebagai "*Fraud Triangle*" adalah model yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang terlibat dalam tindakan penipuan atau kecurangan. Teori ini pertama kali diusulkan oleh Donald Cressey pada tahun 1953 dan sering digunakan dalam studi kriminologi dan audit forensik (Arifin & Kunarto, 2020). Teori Segitiga Penipuan mengidentifikasi tiga faktor utama yang diperlukan untuk terjadinya tindakan penipuan:

1. Tekanan (*Pressure*): Ini mencakup faktor-faktor ekonomi, psikologis, atau situasional yang membuat seseorang merasa perlu melakukan penipuan. Contoh tekanan termasuk masalah keuangan, tekanan dari atasan, atau masalah pribadi.
2. Peluang (*Opportunity*): Peluang terjadi ketika seseorang memiliki akses atau kesempatan untuk melakukan tindakan penipuan tanpa terdeteksi. Ini dapat terkait dengan kurangnya kontrol internal dalam suatu organisasi atau situasi di mana seseorang memiliki wewenang yang besar.
3. Rasionalisasi (*Rationalization*): Rasionalisasi adalah proses mental di mana seseorang meyakinkan diri mereka bahwa tindakan penipuan adalah tindakan yang sah atau dibenarkan. Ini dapat melibatkan pembenaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral atau pemikiran bahwa tindakan tersebut diperlukan dalam situasi tertentu (Setiawan & Fernaldi, 2023).

Kombinasi dari ketiga faktor ini, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi, dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam penipuan. Oleh karena itu, untuk mencegah penipuan, organisasi sering berusaha untuk mengurangi peluang dan mempromosikan budaya etika yang kuat di antara karyawan mereka.

Perlu diingat bahwa teori ini merupakan kerangka kerja konseptual dan tidak selalu menerapkan setiap situasi penipuan. Namun, telah menjadi alat yang berguna dalam memahami dan mencegah kecurangan dalam berbagai konteks. (Khoiri, 2022)

2.1.2 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang (Prasetya et al., 2023). Dalam periode waktu tertentu yang tercatat dalam laporan keuangan, manajemen dan kondisi keuangan perusahaan diharapkan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Hasil audit ini harus dimanfaatkan secara optimal oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian, auditor harus mampu mengidentifikasi dan mengumpulkan bukti yang memadai dan sah.

Tuanakotta (2013:28) mengartikan fraud sebagai tindakan yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh individu, baik yang berasal dari dalam maupun luar suatu organisasi, dengan niat untuk memperoleh keuntungan

pribadi atau bagi kelompoknya, dan memiliki dampak yang langsung memengaruhi pihak lain. (Arwinda Sari et al., 2018)

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kecurangan adalah perilaku yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh individu, baik dari dalam maupun luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya sambil merugikan orang lain.

ACFE membagi kecurangan menjadi tiga kelompok utama: 1. Korupsi (Corruption):

1. Korupsi (*Corruption*): Korupsi adalah istilah yang mengacu pada sifat-sifat moral yang rusak, tercemar, terdegradasi, atau terkikis. Metode korupsi dapat dikategorikan menjadi berbagai kategori, seperti:
 - a. Pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) : juga dikenal sebagai konflik kepentingan terjadi ketika seseorang yang terlibat dalam suatu organisasi memanfaatkan posisinya untuk keuntungan pribadi mereka, meskipun tindakan tersebut tidak sejalan dengan kepentingan organisasi secara keseluruhan.
 - b. Suap (*bribery*): melibatkan tindakan memberikan atau menerima uang, hadiah, atau insentif lainnya untuk mempengaruhi keputusan atau tindakan demi kepentingan pemberi suap.
 - c. Pemberian ilegal (*illegal gratuity*): mengacu pada pertukaran hadiah atau imbalan sebagai tanda terima kasih yang melanggar aturan hukum atau organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pemerasan ekonomi (*economic extortion*): Praktik ekonomi koersif terjadi ketika seseorang menggunakan kekuatan atau ancaman untuk menekan orang lain agar memberikan uang atau keuntungan ekonomi, yang merupakan pemerasan ekonomi.

2. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*):

Penyalahgunaan aset terdiri dari dua kategori utama :

- a. Penyalahgunaan kas (*cash misappropriation*): adalah tindakan mencuri uang tunai dari organisasi dengan cara seperti skimming, mencuri, ataupun membuat pembayaran palsu.
- b. Penyalahgunaan non kas (*non-cash misappropriation*): melibatkan penggunaan ataupun pencurian barang inventaris atau aset non-tunai lainnya yang dimiliki oleh organisasi.

3. Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statement*):

Merujuk kepada tindakan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan atau lembaga pemerintah membuat presentasi keuanganyang tidak akurat. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau menyembunyikan ketidaksempurnaan dalam keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, tindakan ini melibatkan manipulasi keuangan.

Meskipun masing-masing dari tiga kategori kecurangan ini memiliki karakteristik dan metode yang berbeda, semuanya dapat merugikan bisnis, individu, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk mencegah kecurangan. (Payapo et al., 2021)



2.1.3 Skeptisisme Profesional

Skeptisisme profesional auditor merujuk pada sikap di mana auditor selalu mempertanyakan dan menilai bukti audit dengan kritis (Panggabean, 2022). Skeptisisme berasal dari kata "skeptis," yang mengindikasikan rasa keraguan atau ketidakpercayaan. Laporan keuangan harus diaudit dengan skeptisisme profesional berdasarkan standar audit Ikatan Akuntan Indonesia. (Arifin & Kunarto, 2020).

Sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional menunjukkan upaya untuk menjaga pengetahuan dan keterampilan profesional, dengan tujuan memberikan layanan profesional yang kompeten kepada klien atau karyawan. Ini dilakukan dengan selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam praktik, regulasi, dan teknik terkini, serta menjalankan tindakan sesuai dengan standar teknis dan etika profesional. (Peuranda et al., 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (pusat bahasa, 2008 dalam Ananda, 2014) istilah "skeptisme" berasal dari kata "skeptik" yang mengacu pada sikap yang mencurigai, meragukan, dan tidak percaya terhadap suatu teori, pernyataan, atau fakta (Salsabilla, 2023). Dalam konteks istilah akuntansi dan auditing, skeptisisme profesional auditor mengacu pada sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan tugas audit. Ini berarti bahwa auditor harus selalu bersikap skeptis terhadap pernyataan yang tidak didukung oleh bukti yang kuat. (Wiguna & Wahyu Hapsari, 2015).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (pusat bahasa, 2008 dalam Ananda, 2014), istilah "profesional" adalah istilah yang berkaitan dengan



pekerjaan dan mengharuskan penerapan yang khusus. Dalam konteks skeptisme profesional, kata "profesional" merujuk pada kenyataan bahwa seorang auditor telah menjalani pelatihan dan terus mengembangkan keahliannya untuk membuat keputusan sesuai dengan standar profesional yang berlaku. Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Noviyanti, 2008).

Fullerton (2017) telah mengembangkan suatu model yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur skeptisme profesional, yang kemudian diadopsi oleh Octavia (2019). Terdapat tiga karakteristik utama yang dimiliki seseorang ketika mereka menerapkan sikap skeptisme profesional, yaitu:

- a. Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit
 - 1) *Questioning mind* (pola pikir yang selalu bertanya-tanya)
 - 2) *Suspension of judgment* (penundaan pengambilan keputusan)
 - 3) *Search for knowledge* (mencari pengetahuan)
- b. Karakteristik yang berkaitan dengan pemahaman bukti audit atau *Interpersonal understanding* (pemahaman interpersonal)
- c. Karakteristik yang berkaitan dengan inisiatif seseorang untuk bersikap skeptisme berdasarkan bukti audit yang diperoleh
 - 1) *Self confidence* (percaya diri)
 - 2) *Self determination* (keteguhan hati)

Menurut definisi kata skeptisme dan profesional, skeptisme profesional adalah sikap auditor yang selalu mempertanyakan dan mempertanyakan segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sesuatu, menilai secara kritis bukti audit, dan membuat keputusan audit berdasarkan keahlian auditnya (Ningtyas, 2018). Skeptisme tidak berarti tidak percaya; sebaliknya, itu berarti mencari bukti sebelum dapat mempercayai sebuah pernyataan. (Surtikanti et al., 2023)

2.1.4 Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Pendidikan dan pengalaman yang memadai auditor adalah bagian dari kompetensi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Boynton Johnson Kell, kompetensi termasuk informasi tambahan yang termasuk dalam elemen standar pekerjaan lapangan, keandalan catatan akuntansi, dan hubungan langsung antara kinerja sistem pengendalian internal klien. Tujuan kompetensi adalah prediktor kesuksesan kerja. Seorang pemegang posisi dapat diprediksi akan sukses jika mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan mereka. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah indikator kompetensi. (Surtikanti et al., 2023)

Kompetensi, menurut Wibowo (2016), didefinisikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang bergantung pada keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang relevan dengan pekerjaan tersebut. Auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai untuk berhasil menyelesaikan tugas auditnya (Ningtyas, 2018). Kompetensi terkait dengan pengetahuan, pengetahuan, dan pengalaman. (Li & Pustaka, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pemeriksaan intern dilaksanakan oleh pejabat yang membidangi pengawasan yang telah memenuhi persyaratan kompetensi menjadi auditor. Keikutsertaan dan kelulusan dalam program sertifikasi menunjukkan kompetensi keahlian auditor tersebut.

Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang dirilis oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2017, kompetensi merujuk pada pendidikan, pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang di bidang pemeriksaan dan bidang yang spesifik. Dikatakan dalam (Yusnelly et al., 2023) bahwa semakin tinggi kompetensi dapat meningkatkan kinerja seseorang. Auditor dianggap memiliki kompetensi ketika mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan jelas untuk menjalankan audit dengan obyektif, teliti, dan cermat.

Nilai kompetensi audit yang tinggi tidak hanya diperoleh melalui proses pembelajaran formal, tetapi juga dari waktu yang lama sebagai auditor. Pengalaman kerja ini cenderung memiliki nilai yang lebih kompleks, lebih dinamis, dan lebih sesuai dengan keadaan di perusahaan (Koven et al., 2022).

Indikator kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Memiliki Riwayat Pendidikan Formal Minimal D3
2. Pengalaman kerja sebagai auditor
3. Kapabilitas dan Pengetahuan Auditor
4. Keahlian dalam pemeriksaan audit



Dari definisi yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi merupakan keterampilan profesional yang diperoleh oleh seorang auditor melalui pendidikan formal, ujian profesional, serta melalui keterlibatan dalam pendidikan dan pelatihan yang memungkinkan mereka untuk efektif dalam mengidentifikasi tindakan curang.

2.1.5 Independensi

Menurut *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, kata “independence” berarti “dalam keadaan mandiri” dan “tidak bergantung atau dikendalikan oleh orang lain tidak, bergantung pada orang lain bertindak, ataupun berpikir menurut kemauannya sendiri, bebas dari kendali orang lain (Rahmi et al., 2024). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa independensi adalah sikap tidak memihak atau bebas dari pengaruh ketika mengaudit laporan keuangan. Sikap netral adalah istilah lain untuk sikap independensi (Akuntansi et al., 2021). Tidak terpengaruh oleh siapa pun. Dalam hal melakukan audit laporan keuangan, auditor harus memiliki sikap ini (Yusnelly & Suryadi, 2023).

Menurut Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan yang tidak memihak dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, auditor harus objektif dan bebas dari konflik kepentingan untuk memperoleh hasil yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan, perspektif ini diperlukan saat auditor melakukan tugasnya (Audit et al., 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, yang dibuat oleh Asosiasi Auditor Internal Pemerintah Indonesia pada tahun 2021, mengatakan bahwa independensi adalah ketika APIP tidak terpengaruh oleh situasi yang dapat mengancam kemampuan APIP untuk memenuhi tugasnya secara objektif. Pimpinan APIP harus memiliki akses langsung dan tak terbatas kepada.

Menurut (Khoiri, 2022) untuk mengetahui independensi seorang auditor dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini :

1. *Independence in fact* (independensi dalam fakta). Dalam setiap proses audit, auditor harus bersikap jujur dan mempertimbangkan berbagai fakta yang ditemukan.
2. *Independence in appearance* (independensi dalam penampilan). Ini adalah bagaimana orang lain melihat auditor dalam hal pelaksanaan audit, dan auditor harus mempertahankan kedudukannya sehingga orang lain tidak mengetahuinya.
3. *Independence in competence* (independensi dari sudut keahlian). Independensi dari sudut keahlian, mengacu pada kemampuan auditor untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas auditnya.

Prinsip independensi menetapkan bahwa auditor harus jujur, tekun, dan bertanggung jawab. Auditor harus transparan, jujur, dan bebas dari konflik kepentingan. Selain itu, mereka harus menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan profesi. Mereka juga harus berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin untuk mencapai hasil yang paling optimal.



Menurut beberapa pengertian di atas, independensi ialah sikap tidak mudah terpengaruh ketika mengambil keputusan ataupun melakukan tindakan. Pada saat audit berlangsung, auditor menjaga sikap independen yang tinggi saat menilai, menganalisis, dan merenungkan semua data. Auditor membuat penilaian yang tidak bias dan berimbang dari semua kondisi yang relevan tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau orang lain.

2.1.6 Etika

Istilah etika berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Ethos* yang berarti; tempat tinggal, padang rumput, kebiasaan, adat, watak, sikap, cara berpikir (Ihsan Karo Karo, 2018). Etika berasal dari kata "kebiasaan", yang berarti "ilmu tentang apa yang biasa dilakukan" atau "ilmu tentang kebiasaan baik dan buruk manusia." Etika adalah prinsip-prinsip moral yang mengatur cara orang berperilaku dalam kehidupan mereka, termasuk dalam pekerjaan mereka, seperti akuntan publik (Abigael, 2022). Etika dapat menggambarkan etika suatu organisasi atau profesi; kode etik digunakan sebagai referensi tentang bagaimana seorang profesional harus bertindak dalam situasi, masalah, atau dilematis. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap akuntan ditentukan oleh kualitas jasa mereka dan tingkat ketaatan dan kesadaran akuntan terhadap kode etik yang berlaku. Dengan kata lain, citra profesi akuntan dapat digambarkan oleh kesadaran dan ketaatan akuntan terhadap kode etik (Harkaneri, 2013).

Prinsip-prinsip etika audit memiliki peran penting dalam menghindari perilaku disfungsional dalam dunia audit. Prinsip integritas memastikan bahwa auditor bertindak dengan kejujuran dan mematuhi standar etika yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memegang prinsip ini, mereka tidak akan tergoda melakukan tindakan curang atau

manipulatif yang dapat mengarah pada perilaku disfungsional (Djamil, 2023).

Di bawah ini terdapat dasar 5 prinsip dasar etika diantaranya adalah:

- a) Integritas
- b) Obyektifitas
- c) kompetensi dan kehati-hatian profesional
- d) kerahasiaan dan
- e) perilaku profesional.

Kode etik sangat diperlukan oleh akuntan publik karena kode etik mengatur sikap para anggota profesi agar idealistis, praktis dan realistis (Payapo et al., 2021).

2.1.7 Kecurangan (Fraud) Menurut Islam

Dalam islam sendiri, sangat menentang perbuatan curang. Hal ini di jelaskan dalam surah Al-Muthaffifin/83:1-3 sebagai berikut;

وَيٰٓاَلسُّفٰهٰنِ
وَيٰٓاَلسُّفٰهٰنِ

“Celakahlah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!”

يَسْتَوْفُونَ النَّاسَ عَلَىٰ أَكْتَالِهِمْ إِذَا الَّتِيْنَ

“(Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta di cukupkan,”

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وُزِنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

“Dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat alquran Hadist yang diceritakan oleh Ibnu Abbas, yang ditafsirkan oleh Nasa'i dan Ibnu Majah, menyatakan bahwa orang-orang Madinah masih melakukan penipuan dalam jumlah besar ketika Nabi tiba di sana. Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman: "Kecelakaan besar bagi mereka yang menipu." Dengan menggunakan ukuran ini, orang berperilaku baik setelah kejadian (*Al-Muthaffifin/83:1*)(Pebriansyah Ariefana, 2021).

Menurut Ibnu Katsir, Perbuatan tersebut dapat menyebabkan kerugian dan kebinaasaan, yang merupakan dosa yang sangat mengerikan. "Allah membinasakan dan menghancurkan kaum Syu'aib dikarenakan mereka berbuat curang dalam takaran dan timbangan," kata Ibnu Katsir (*Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim, 7: 508*)..”

Perbuatan Salah satu perbuatan dosa yang mengundang kerusakan di dunia dan celaka di akhirat adalah perbuatan curang dalam berdagang. Karena itu, jika kita pernah melakukan hal tersebut, Ibnul Qoyyi menyarankan kita untuk segera bertobat: “Tidaklah sah taubat kecuali dengan mengetahui bahwa perbuatan itu merupakan dosa, mengakui bahwa kita telah melakukannya, dan berusaha melepaskan diri dari akibat buruk dari dosa tersebut baik di dunia maupun di akhirat.” (Madarijus Salikin: 1/235).

Lalu Allah SWT menegaskan lagi dalam surah Al-Baqarah 2:188 sebagai berikut :

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ بِالْإِثْمِ النَّاسِ أَمْوَالٍ مِّنْ فَرِيقًا لِّتَأْكُلُوا أَلْحُكَّامَ إِلَىٰ بِهَآ وَتُدْأُوا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini adalah peringatan dan ancaman terhadap individu yang menunjukkan perilaku zalim dengan merampas harta orang lain melalui tindakan yang salah, seperti dengan menggunakan sumpah palsu, kesaksian palsu, atau laporan palsu.

Dalam tafsirnya, Syekh Nawawi Banten menjelaskan bahwa Allah melarang umat Islam untuk mencuri harta orang lain dengan cara yang haram. Salah satu cara yang dijelaskan adalah dengan membawanya ke pengadilan dan bersumpah palsu dalam keadaan sadar bahwa perbuatan tersebut adalah tindakan yang salah. Dalam konteks ini, Syekh Nawawi Banten menekankan pentingnya menjauhi perilaku curang dan tindakan yang tidak benar dalam urusan harta benda. (Muhammad Nawawi Al-Jawi, *At-Tafsirul Munir li Ma'alimt Tanzil*, [Beirut, Darul Fikr], juz II, halaman 44) (Ubab, 2023).

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, berikut adalah penelitian sebelumnya yang dapat digunakan peneliti sebagai referensi tentang subjek yang sedang dipelajari:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Nur Hidayah	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme Profesional • Independensi • Kompetensi Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Auditor 	Skeptisme Profesional, independensi dan Kompetensi Berpengaruh Positif dan Signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

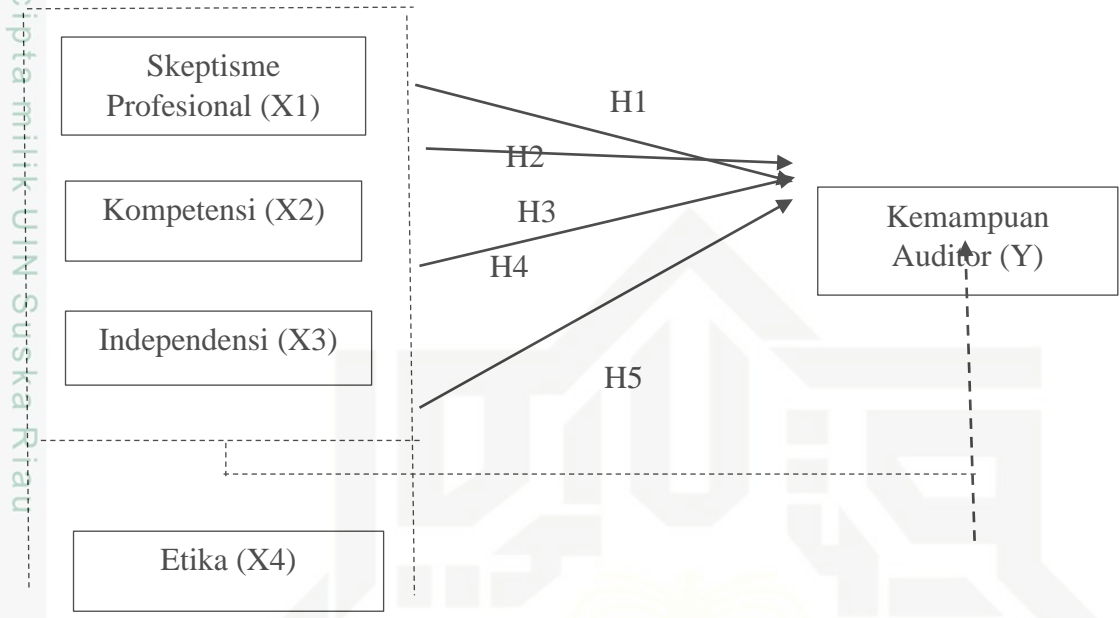
2.	Dika Citra Sari Payapo, Ratna Sari, Fifi Nurafifah Ibrahim, Nurfadila	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Independensi • Kompetensi • Etika Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Auditor 	Kompetensi, independensi dan etika Berpengaruh Positif dan Signifikan.
3.	Monalisha, Halim Usman, Rahmad Solling Hamid	Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme Profesional • Kompetensi Variabel dependen:	Skeptisme Profesional dan Kompetensi Berpengaruh Positif dan Signifikan.
4.	Aviani Sanjaya	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Skeptisisme Profesional • Independensi • Kompetensi Variabel dependen:	Hasil menunjukkan bahwa faktor skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif.
5.	Trinanda Hanum Hartan	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Skeptisme Profesional • Independensi • Kompetensi Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Auditor 	Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi Berpengaruh Signifikan.

Sumber : Penelitian Terdahulu 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber : Penelitian Terdahulu 2023

2.4 Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Salah satu sikap yang sangat penting yang harus digunakan oleh auditor selama proses audit adalah sikap skeptisisme profesional. Sikap ini mencakup mempertanyakan dan menilai secara kritis bukti audit yang dikumpulkan dan dinilai selama proses audit.

Faktor-faktor seperti etika, situasi audit, pengalaman, dan keahlian audit adalah beberapa yang dapat memengaruhi skeptisme profesional. Keterkaitan antara skeptisme profesional dan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan diperkuat oleh fakta bahwa auditor yang memiliki skeptisme profesional akan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan alasan, bukti, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konfirmasi yang relevan Auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan tanpa menerapkan sikap skeptisisme profesional; namun, salah saji yang disebabkan oleh kecurangan akan lebih sulit untuk ditemukan karena tingkat skeptisisme profesional yang rendah akan menyebabkan auditor tidak mampu mendeteksi adanya kecurangan karena auditor hanya akan percaya terhadap penjelasan klien tanpa bukti yang mendukungnya. Sedangkan jika skeptisisme profesional yang dimiliki auditor tinggi, kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin kecil.

H1 : Skeptisisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor Inspektorat Kuantan Singingi 2023.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Saat Hanya auditor yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dapat melakukan proses audit. Oleh karena itu, setiap auditor harus memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.

Selain pengetahuan dan pengalaman yang cukup, kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan berkelanjutan. Berapa lama seorang auditor bekerja dan berapa banyak klien yang sudah menggunakan jasanya adalah dua cara yang dapat menunjukkan pengalamannya. Semakin lama auditor bekerja, semakin mahir mereka membuat keputusan dan pertimbangan. Akibatnya, risiko audit akan berkurang.

Dalam hal kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan, kompetensi diperlukan oleh auditor untuk menemukan dengan cepat dan tepat apakah ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Kemampuan auditor dapat menunjukkan kualitas laporan keuangan. Seorang auditor dapat mendeteksi kecurangan, yang merupakan salah satu tanda audit yang baik.

H2 : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor
 Inspektorat Kuantan Singingi 2023.

3. Pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Independensi merupakan komponen penting dalam proses audit karena tanpanya, laporan keuangan yang diaudit tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan auditor. Dalam situasi tertentu, auditor dapat menerima tawaran di luar haknya jika hasil penelitian dan harapan entitas yang diteliti tidak sesuai. Namun, jika seorang auditor mengambil sikap independensi selama setiap proses auditnya, dia tidak akan berpihak kepada siapapun.

Karena auditor yang memiliki integritas tinggi akan selalu mempertahankan independensinya dan tidak akan terpengaruh oleh gangguan, ancaman, atau tekanan dari pihak lain dalam upaya untuk mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi tingkat independensi auditor, semakin besar kemampuan mereka untuk mengidentifikasi kecurangan.

H3 : Independensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor
 Inspektorat Kuantan Singingi 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh Etika terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Etika didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip atau nilai moral. Dalam arti sempit, etika berarti sekumpulan nilai atau prinsip moral yang berfungsi sebagai pedoman untuk bertindak, bertindak, atau berperilaku. Prinsip-prinsip moral ini juga berfungsi sebagai kriteria untuk menilai apakah perbuatan atau perilaku tersebut benar atau salah. Dikarenakan auditor menduduki posisi yang dihormati dan menghadapi potensi konflik kepentingan, pedoman etika adalah suatu keharusan dalam pelaksanaan tugas mereka. Kode Etik Akuntan Indonesia, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, menetapkan standar profesional yang harus diikuti oleh praktisi akuntansi di Indonesia.

(Payapo et al., 2021) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komponen etika memengaruhi kualitas audit secara signifikan. Oleh karena itu, semakin baik etika seorang auditor, semakin baik kualitas auditnya. Auditor yang beretika bekerja dengan integritas dan objektif, yang memungkinkan mereka untuk menemukan kecurangan dalam mengaudit laporan keuangan klien.

H4 : Etika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor Inspektorat Kuantan Singingi 2023.

5. Pengaruh skeptisme profesional, kompetensi, independensi dan etika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Setiap dunia usaha, termasuk lembaga pemerintah, diwajibkan memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi kepada pemangku



kepentingan dan laporan tersebut harus bebas dari kecurangan. Auditor yang profesional sangat penting untuk dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah kepiawaiannya dalam mengidentifikasi dan membuktikan kesalahan dalam laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan atau organisasi, sehingga dapat mengungkap aktivitas kecurangan. Beberapa faktor dapat memengaruhi kemampuan auditor, termasuk keyakinan mereka terhadap pekerjaan mereka dan kemampuan mereka sendiri.

Untuk menemukan kecurangan dalam laporan keuangan, skeptisisme profesional sangat penting karena auditor tidak akan hanya percaya pada penjelasan klien tetapi juga akan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui alasan yang relevan untuk masalah yang diteliti. Beberapa faktor dapat memengaruhi skeptisisme profesional auditor. Salah satunya adalah kecenderungan etis karena penanaman kesadaran etis atau moral sangat penting dalam seluruh aspek profesi akuntansi, termasuk menumbuhkan skeptisisme profesional auditor. Selain itu, terdapat situasi tertentu yang berdampak positif terhadap skeptisisme profesional auditor.

Auditor dapat meningkatkan skeptisisme profesionalnya karena faktor situasi seperti situasi audit yang memiliki risiko tinggi. Faktor pengalaman, yang dapat dilihat dari jumlah waktu yang telah dihabiskan dan jumlah penugasan yang telah diselesaikan, juga merupakan faktor. Auditor dengan jumlah pengalaman yang lebih besar memiliki tingkat skeptisisme profesional yang lebih tinggi daripada auditor dengan jumlah pengalaman yang lebih sedikit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditor diharapkan memiliki kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menemukan kecurangan. Kompetensi ini dapat dinilai melalui pengalaman, pengetahuan dan pendidikan berkelanjutan. Auditor wajib memberikan hasil audit yang berkualitas, yang dapat diukur dari keberhasilannya dalam mengungkap kecurangan dalam laporan keuangan. Semakin mahir auditor, semakin mudah mereka menemukan kecurangan..

Independensi di punyai auditor, pasti Mereka tidak akan bias terhadap siapapun, meski mendapat tekanan atau campur tangan dari pihak lain. Auditor yang menjunjung tinggi independensinya memperoleh kepercayaan masyarakat karena laporan keuangan yang dihasilkannya bebas dari manipulasi sehingga dapat dijadikan acuan yang andal dalam mengambil keputusan, apalagi jika tidak terjadi kecurangan. Independensi juga mencerminkan tingginya integritas seorang auditor sebagai auditor profesional.

Etika yang di miliki auditor yang dimiliki oleh seorang auditor sangat penting untuk memastikan bahwa mereka menjalankan tugas mereka dengan integritas dan objektivitas. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit yang dihasilkan oleh seorang auditor dapat diandalkan dan dapat dipercaya oleh pihak yang membutuhkannya, seperti pemegang saham, pihak berkepentingan, dan otoritas regulasi.

H5 : Skeptisme profesional, kompetensi, independensi dan etika berpengaruh signifikan Inspektorat Kuantan Singingi 2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian kausal berfokus pada hubungan sebab akibat, jadi variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas atau independen, serta variabel yang dipengaruhi adalah variabel terikat atau dependen. Studi dengan judul Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Aparat Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi) ini dilakukan melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner di lokasi penelitian, kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di dalam kompleks perkantoran pemerintah daerah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran sentral yang dimainkan oleh inspektorat sebagai lembaga pengawasan dalam mendukung kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dalam menjalankan pemerintahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan waktu penelitian bulan September 2023.

3.3 Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi di dalam penelitian (Ajijah &



Selvi, 2021) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Jumlah Populasi Pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 1

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan
1	Andi Zulfitri, ST, M. Sc/ NIP. 19780927 2010001 1 012	(IV/a)	Inspektur
2	Alpian, S.Pd, MM/ NIP. 19700905 199803 1 005	(IV/b)	Irban I
3	Rian Fitri Yulianda, S.STP/NIP. 19840718 200212 1 001	(IV/b)	Irban Iv
4	Nelma Sasmita, SE/ NIP.19760822 200501 2 006	(III/d)	Irban Ii
5	Dr. Khairul Fitrah, SE., M. Sc/ NIP. 19780831 200604 1 004	(IV/a)	Irban Iii
6	Toto Pristiwandoyo, S.Kom, MM/ 19780630 200604 1 008	(IV/a)	Irban Iv
7	Mahandes Arrozi, ST/ NIP. 19790522 201001 1 002	(III/d)	Irban V
8	Hendriyanto, SE, M.Si/ NIP. 1910515 200012 1 001	(IV/b)	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Dan Hasil Pengawasan
9	Meri Indrayanti, S.Sos/ NIP. 19810620 200701 2 004	(III/d)	Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawain
10	Suparhan, SKM/ NIP. 19741021 199312 1 001	(III/d)	Analisis Perencanaan
11	Hanifah Diana, S.Pd, M.Cio/ NIP. 19780702 200903 2 001	(III/d)	Penata Keuangan
12	Taufik Khusnan, SKM/ NIP. 19860218 201102 1 001	(III/a)	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Dan Hasil Pengawasan
13	Yusneti/ NIP. 19800222 200701 2 003	(III/a)	Pengadministrasi Persuratan
14	Indra Jaya Trisnadi/NIP. 19701216 200701 1 005	(II/d)	Pengadministrasian Keuangan
15	Wini Wirawati/ NIP. 19841113 201407 2 002	(II/c)	Bendahara
16	Selamat/ NIP. 19751106 201212 1 001	(II/b)	Pengadministrasi Persuratan
17	Jon Hendri L, S.Sos/ NIP. 19690421 199103 1 003	(IV/b)	Ppupd Ahli Madya
18	Dra. Rita Hayati, SH/ NIP.	(IV/b)	Ppupd Ahli Madya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	19660627 199503 2 001		
19	Wahdani, S.KM/ NIP. 19740613 199403 2 002	(III/d)	Ppupd Ahli Madya
20	Gusnet Najuwita, S.Sos/ NIP. 19771028 2007001 2 025	(III/d)	Ppupd Ahli Madya
21	Nurhamidah, SE/ NIP. 19741223 200501 2 004	(III/d)	Auditor Ahli Muda
22	Arni Nelviana, S.Psi/ NIP. 19831208 201102 2 001	(III/c)	Auditor Ahli Muda
23	Kiki Safendro, SH/ NIP. 19840912 201102 1 001	(III/c)	Ppupd Ahli Muda
24	Deddy Yudha Asmara, ST/ NIP. 19841211 201503 1 003	(III/c)	Auditor Ahli Muda
25	Amada Sisilia, SE/ NIP. 19840117 201001 2 014	(III/b)	Ppupd Ahli Pertama
26	Iwan Susandra, S.Sos/ NIP.19710728 200012 1 001	(IV/b)	Ppupd Ahli Madya
27	Defrian, S.Pi/ NIP. 19720227 200012 1 002	(IV/a)	Ppupd Ahli Madya
28	Hj. Nas Eva Susanti, STP/ NIP. 19750910 200501 2 007	(IV/a)	Auditor Ahli Madya
29	Bedri Yuris, SH/ NIP. 19770829 200501 1 003	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
30	Elfa Elita, ST/ NIP. 19700921 200604 2 002	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
31	Faizal Amri, SE/ NIP. 19810228 200701 1 003	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
32	Hengki Lendra Elmi, SH/ NIP. 19801020 200501 1 007	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
33	Sri Waty, S.STP/ NIP. 19810905 199912 2 001	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
34	Triana Ariani, SE/ NIP. 19840519 200801 2 007	(III/a)	Ppupd Ahli Pertama
35	Drs. Primadian, M.Si/ NIP. 19660212 199301 1 002	(IV/b)	Ppupd Ahli Madya
36	Misre, SH/ NIP. 19740407 200604 2 014	(IV/a)	Ppupd Ahli Madya
37	Sutan Abidin, SE/ NIP. 19810806 200701 1 004	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
38	Rika Rivana, S.Pi, ME/ NIP. 19820308 201001 2 015	(III/d)	Ppupd Ahli Muda
39	Andika Rahayu Susanti, SH, MH/ NIP. 19870422 201001 2 009	(III/c)	Ppupd Ahli Muda
40	Benny Lisna, SE/ NIP. 19840314 201102 1 001	(III/c)	Auditor Ahli Muda
41	Yetti Darniansi, SE/ NIP. 19781215 200012 2 003	(III/b)	Ppupd Ahli Pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

42	Vicza Marini, SE/NIP. 19800303 200701 2 005	(III/b)	Ppupd Ahli Pertama
43	Nelly Desni Anggraini, SE, M.Si/ NIP.19771203 200604 2 002	(IV/a)	Ppupd Ahli Madya
44	Endang Susilowati, S. Kom/ NIP.19781001 200501 2 007	(III/d)	Ppupd Ahli Madya
45	Mhd. Yusuf, SE/ NIP. 19790415 200501 1 013	(III/c)	Ppupd Ahli Muda
46	Teti Yeni, SE. Ak/ NIP. 1977128 201001 2 007	(III/c)	Auditor Ahli Muda
47	Yulia Isflanti, SE/ NIP.19780712 200701 2 006	(III/c)	Ppupd Ahli Muda
48	Yendra Efriza, SE/ NIP.19830223 200801 2 009	(III/c)	PPUPD AHLI MUDA
49	Hermansyah, SE, ME/ NIP.19821112 201212 1 003	(III/b)	Ppupd Ahli Pertama
50	Nurpadli, S.IP/ NIP.19850222 201903 1 001	(III/b)	Auditor Ahli Pertama
51	Drs. Irkhas Helmi/ NIP. 19680315 198811 1 001	(IV/b)	Ppupd Ahli Madya
52	Adang Mahyudin, S.IP/ NIP. 19780919 201102 1 002	(III/d)	Auditor Ahli Muda
53	Apriwan Susilo, S.H/ NIP. 19820417 201001 1 021	(III/d)	Auditor Ahli Muda
54	Doni Seprtita, SE/ NIP. 19840901 201001 2 020	(III/c)	Auditor Ahli Muda
55	Delvi Aulia Ningsih, S.Pd/ NIP. 19941105 201903 2 003	(III/b)	Auditor Ahli Pertama
56	Wiwik Sandrawita, ST/ NIP. 19791227 200012 2 001	(III/b)	Auditor Ahli Pertama
Jumlah			56

Sumber: Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi 2023

Auditor yang tidak memiliki latar belakang sarjana di bidang akuntansi tetap dapat melakukan banyak pelatihan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaannya. Para Auditor ini telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mendapatkan Sertifikasi Profesional: Sertifikasi seperti Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information Systems Auditor (CISA), atau Certified Fraud Examiner (CFE) dapat meningkatkan kredibilitas dan kompetensi sebagai seorang auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengalaman Kerja: Mendapatkan pengalaman kerja dalam bidang terkait seperti akuntansi, keuangan, atau audit internal dapat membantu memperkuat keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan tugas menjadi auditor.
 - Memiliki Keterampilan Analitis dan Teknologi: Keterampilan analitis yang kuat dan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam audit (seperti analisis data dan audit berbasis teknologi) sangatlah penting dalam lingkungan audit yang modern.
 - Jaringan dan Hubungan: Membangun jaringan profesional dengan auditor dan profesional keuangan lainnya dapat membantu dalam mendapatkan wawasan dan peluang dalam industri audit.
 - Menyelami Industri dan Peraturan: Memahami industri dan peraturan yang relevan serta standar audit yang berlaku dapat membantu seorang auditor yang efektif dan mematuhi ketentuan yang berlaku
 - Sikap Belajar dan Berkelanjutan: Industri audit terus berkembang, oleh karena itu memiliki sikap belajar yang terus-menerus dan kemauan untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sangatlah penting.
- Dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan tersebut bisa di nyatakan layak untuk menjadi seorang auditor. Meskipun memiliki gelar sarjana akuntansi bisa menjadi modal yang bagus, tidak semua auditor harus memiliki latar belakang tersebut. Sebagian besar perusahaan mengharapkan auditor untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang akuntansi dan audit, tetapi beberapa organisasi juga mengakui gelar atau pengalaman dalam bidang lain yang relevan. Misalnya, ada auditor yang berasal dari latar belakang keuangan, bisnis, atau bahkan teknologi

informasi. Yang terpenting adalah memiliki pengetahuan yang memadai dan keterampilan yang relevan untuk melakukan tugas audit dengan baik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari total anggota populasi yang mencerminkan karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari anggota aparatur pemeriksa Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 56 orang. Dalam konteks penelitian ini, seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui sensus. Sensus adalah pengumpulan data dengan mengambil seluruh objek yang menjadi anggota populasi sebagai bahan kajian atau pengamatan. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Jenis & Sumber Data

1) Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai ialah data kuantitatif yaitu berupa nilai ataupun skor yang di berikan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner.

2) Sumber Data

Data ini diperoleh dari tanggapan yang di berikan personel Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari, yaitu :

- Data primer, adalah jenis sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data (Sugiyono,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018:219) Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden.

- Data sekunder, adalah jenis sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2018:219). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan cara mengakses jurnal, buku, dan studi-studi sebelumnya sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari metode pengumpulan data berikut:

- Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan kuesioner yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan pandangan pribadi mereka tentang isu atau masalah yang sedang diteliti. Dalam operasionalnya, penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mengunjungi langsung Kantor Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendapatkan tanggapan dari responden.
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber literatur dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian, khususnya terkait dengan penipuan dan audit. Dalam metode ini, data diperoleh dari analisis literatur dan referensi yang relevan dengan subjek penelitian (Sari, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengakses *Website* dan Situs-Situs, adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari informasi yang relevan dengan isu atau masalah penelitian. Dalam metode ini, peneliti mengunjungi website dan situs-situs yang menyediakan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti, dan kemudian mengumpulkan data dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung analisis penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian (Sugiyono, 2018:172) adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penggunaan instrumen penelitian dalam konteks ini, bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif tentang masalah yang sedang diteliti, baik itu berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial.

Dalam rangka memperoleh data yang tepat, penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, dan persepsi individu atau sekelompok individu terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti (Taluke et al., 2019). Alat penelitian ini adalah angket atau angket tertutup dengan skala Likert 5 level/point, yaitu:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|---------------|
| 1. | STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi skor 1 |
| 2. | TS | : Tidak Setuju | Diberi skor 2 |
| 3. | N | : Netral | Diberi skor 3 |
| 4. | S | : Setuju | Diberi skor 4 |
| 5. | SS | : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian ini, kriteria penilaian untuk indikator rata-rata dan nilai variabel ditetapkan dengan menggunakan skala likert, yaitu :

1,00-1,80 = Menunjukkan bahwa responden memiliki penilaian yang sangat buruk terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>1,80-2,60 = Menunjukkan bahwa responden memiliki penilaian yang buruk terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40 = Menunjukkan bahwa responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20 = Menunjukkan bahwa responden menilai indikator atau variabel relevan dengan baik.

<4,20-5,00 = Menunjukkan bahwa mereka menilai indikator atau variabel yang relevan dengan sangat baik.

3.7 Variabel Penelitian & Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan variabel independennya terdiri dari skeptisme profesional (X_1), kompetensi (X_2), independensi (X_3) dan etika (X_4). Defenisi operasional dan pengukuran untuk variabel-variabel tersebut adalah:

a) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah yaitu yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2018:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

Kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan merupakan kualitas diri yang berfungsi untuk menjelaskan ketidaksesuaian laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan menemukan dan membuktikan kecurangan. Kemampuan auditor didalam mendeteksi kecurangan menggunakan 11 item pernyataan. Mereka diminta untuk menjawab tentang persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap item pernyataan tersebut. Skala Likert menggunakan lima angka, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) Netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS). Dalam hal ini, jawaban nomor 1 menunjukkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan paling rendah, dan jawaban nomor 5 menunjukkan kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan paling tinggi.

b) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu skeptisme profesional (X_1), kompetensi (X_2), independensi (X_3) dan etika (X_4).

1. Skeptisisme Profesional

Skeptisisme profesional mencakup Selalu berpikir kritis, waspada terhadap situasi yang dapat menunjukkan kesalahan, dan mengevaluasi



bukti audit dengan cermat. Auditor tidak boleh menganggap manajemen tidak jujur; mereka juga tidak boleh menganggap bahwa kejujuran manajemen tidak perlu dipertanyakan lagi. Skeptisisme profesional diukur dengan menggunakan 14 item pernyataan. Mereka diminta untuk menjawab tentang persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap item pernyataan tersebut. Skala Likert menggunakan lima angka, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) Netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS). Dalam hal ini, jawaban nomor 1 menunjukkan skeptisisme profesional paling rendah, dan jawaban nomor 5 skeptisisme profesional menunjukkan paling tinggi.

2. Kompetensi

Untuk melaksanakan proses audit, seorang auditor harus memiliki kompetensi dan pelatihan teknis yang cukup. Kompetensi diukur dengan menggunakan 10 item pernyataan. Mereka diminta untuk menjawab tentang persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap item pernyataan tersebut. Skala Likert menggunakan lima angka, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) Netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS). Dalam hal ini, jawaban nomor 1 menunjukkan kompetensi paling rendah, dan jawaban nomor 5 kompetensi menunjukkan paling tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Independensi

Independensi yaitu harus memiliki pikiran yang bebas dari pengaruh, tidak terpengaruh oleh orang lain, dan tidak bergantung pada orang lain. Independensi diukur dengan menggunakan 11 item pernyataan. Mereka diminta untuk menjawab tentang persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap item pernyataan tersebut. Skala Likert menggunakan lima angka, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) Netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS). Dalam hal ini, jawaban nomor 1 menunjukkan independensi paling rendah, dan jawaban nomor 5 independensi menunjukkan paling tinggi.

4. Etika

Etika auditor adalah prinsip moral yang membantu setiap auditor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Etika auditor yaitu pengetahuan tentang hak dan kewajiban moral serta penilaian apa yang baik dan apa yang buruk. Auditor harus mematuhi standar perilaku etis untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi untuk meningkatkan kinerja mereka. Untuk mengukur etika auditor, ada 12 pernyataan yang menunjukkan tingkat etika auditor, termasuk etika dan perilakunya terhadap organisasi intern, audit, dan masyarakat, serta bagaimana auditor mematuhi hukum. Mereka diminta untuk menjawab tentang persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak

setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap item pernyataan tersebut. Skala Likert menggunakan lima angka, yaitu: (1) sangat tidak setuju (STS), (2) tidak setuju (TS), (3) Netral (N), (4) setuju (S), dan (5) sangat setuju (SS). Dalam hal ini, jawaban nomor 1 menunjukkan etika paling rendah, dan jawaban nomor 5 etika menunjukkan paling tinggi.

Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel 1

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen			
Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)	Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan merupakan suatu kualitas yang terdapat pada seorang auditor dalam menjelaskan ketidak wajaran dalam penugasan auditnya.	1. Kemampuan Memahami sistem pengendalian internal (SPI) dan melaksanakan Pengujian pengendalian intern. 2. Kemampuan Memahami karakteristik terjadinya kecurangan. 3. Kemampuan Memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan. 4. Kemampuan Memahami metode dan prosedur audit yang efektif dalam pendeteksian kecurangan 5. Kemampuan Memahami bentuk kecurangan 6. Kemampuan Melaksanakan uji dokumentasi dan personal Sumber: Kristianto (2018)	<i>Likert</i>
Independen			
Skeptisme Profesional (X _F)	Standar Profesional Akuntan Publik SA 200 mendefinisikan skeptisme profesional sebagai suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan	1. Pikiran yang Selalu Mempertanyakan (<i>Questioning Mind/ QM</i>) 2. Menunda Dalam Pengambilan Keputusan (<i>Suspension Of Judgement/ SJ</i>) 3. Mencari Pengetahuan (<i>Search For Knowledge/SK</i>) 4. Pemahaman Pribadi (<i>Interpersonal Understanding/ IU</i>) 5. Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence/ SC</i>)	<i>Likert</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	kesalahan, dan suatu penilaian penting atas bukti audit.	6. Keteguhan Hati (<i>Self Determination/ SD</i>) Sumber: Nurhayati (2020)	
Kompetensi (X ₂)	Kompetensi merupakan konsepsi yang mengarah pada nilai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu hal.	1. Memiliki Riwayat Pendidikan Formal Minimal D3 2. Tingkat Pengalaman Kerja Auditor 3. Kapabilitas dan Pengetahuan Auditor 4. Keahlian yang menyangkut teknik atau cara melakukan pemeriksaan audit Sumber: Octavia (2019)	Likert
Independensi (X ₃)	Independensi adalah sikap tidak memihak atau sikap bebas dari pengaruh manapun dalam melakukan auditing atas laporan keuangan.	1. <i>Independence in fact</i> (independensi dalam fakta). 2. <i>Independence in appearance</i> (independensi dalam penampilan). 3. <i>Independence in competence</i> (independensi dari sudut keahlian). Sumber: Halim (2015)	Likert
Etika (X ₄)	Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan seorang auditor yang menjadi landasan perilakunya Kristianto & Hermanto (2017)	1. Integritas 2. Obyektivitas 3. Kompetensi dan kehati-hatian profesional 4. Kerahasiaan dan 5. Perilaku profesional Sumber: (Agoes & Ardana, 2018).	Likert

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.8 Analisis Data

Dalam bagian ini, kita akan menemukan deskripsi tentang jenis analisis atau teknik yang dimaksud, bagaimana alat tersebut digunakan dalam penelitian, dan alasan untuk menggunakannya, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat atau teknik analisis yang dimaksud.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.8.1 Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan kriteria seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang sebaran data dalam penelitian serta kualitas pengungkapan perusahaan, liputan media, pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), dan efisiensi investasi perusahaan. Program Statistical Product and Service for Windows version 16.00 (SPSS versi 16) membantu pengujian tersebut.

3.8.2 Uji Kualitas Data

- **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi validitas dan legalitas kuesioner. Validitas ini berkaitan dengan akurasi instrumen. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Menghitung korelasi antara skor masing-masing item instrumen dengan skor total adalah cara untuk melakukan uji validitas. Nilai koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total dihitung melalui analisis korelasi koreksi item-total. Instrument penelitian dianggap valid jika memenuhi kriteria berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti dapat dinyatakan valid.
- 2) Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti dapat dinyatakan tidak valid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Uji Reliabilitas

Menentukan sejauh mana instrumen pengukuran atau metode pengumpulan data menghasilkan hasil yang konsisten, stabil, dan dapat diandalkan. Pengujian realibilitas dengan menggunakan *cronbach alpha* (α). Koefisien *cronbach alpha* yang jika lebih dari 0,60 berarti menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, asumsi-asumsi yang dihasilkan dari analisis regresi berganda harus diuji untuk memenuhi kriteria BLUE. Normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah semua uji asumsi klasik yang digunakan.

• Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode Kolmogorov Smirnov.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnof (K-S) pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikansi dari pengujian K-S lebih besar dari 0,05 berarti data normal.

• Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak



menemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Nilai torelance dan variance inflasing factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolinearitas dalam regresi. Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai torelence lebih besar dari 0,1 (Firsti et.al, 2022).

• Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variance dan residual antara pengamatan dalam model regresi. Jika ada homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas, maka model regresi itu baik.

Untuk mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dengan uji Glejser, dengan melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan persamaan regresi : $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara berbagai variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing variabel bebas terhadap variabel penelitian. Sebagai contoh, persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

α = Konstanta

X_1 = Skeptisme Profesional

X_2 = Kompetensi

X_3 = Independensi

X_4 = Etika

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

e = Error Term, yaitu kesalahan regresi

3.8.5 Uji Hipotesis

- **Uji t**

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini akurat. Pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen dapat menjelaskan varians dalam variabel dependen (Lestari et al., 2019).

Keputusannya statistik hitung dan statistik tabel ataupun juga bisa dengan menggunakan keputusan probabilitas. Pengambilan keputusannya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. $H_0 : \beta = 0$, berarti masing-masing dari H_1 dan H_3 akan ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, berarti masing-masing dari H_1 dan H_2 akan diterima.

Untuk mencari t tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan memakai tabel statistic. Nilai t tabel ini dapat dilihat memakai t tabel. Pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Ketika t hitung $> t$ tabel, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Ketika t hitung $< t$ tabel, berarti ditolak dan H_0 diterima

Selain itu, keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat diambil berdasarkan probabilitas. Ada dua dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas $>$ tingkat signifikan (0,05), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas $<$ tingkat signifikan (0,05), artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

- Uji F

Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Gusti pertiwi et al., 2021).

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Dengan menggunakan SPSS, nilai signifikansi F pada keluaran hasil regresi diperiksa sebelum mengambil keputusan. Jika taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, jika lebih kecil dari

0,05 (dengan signifikansi 5%), maka variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu, dan nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Di sisi lain, nilai R^2 yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, kompetensi, independensi dan etika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan di bab sebelumnya maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam konteks grand teori Fraud Triangle, skeptisisme profesional dapat dihubungkan dengan tiga faktor utama dalam Fraud Triangle, yaitu tekanan finansial, kesempatan, dan rasionalisasi. Auditor yang mempraktikkan skeptisisme profesional dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi tanda-tanda tekanan finansial yang mungkin mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Auditor yang skeptis akan lebih cenderung menyelidiki dan memahami motivasi atau alasan di balik tindakan kecurangan yang mungkin terjadi. Penting untuk menggaris bawahi bahwa skeptisisme profesional tidak hanya berkaitan dengan penolakan terhadap informasi, tetapi juga melibatkan upaya untuk mencari bukti tambahan atau verifikasi independen. Kesimpulannya, skeptisisme profesional menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan merangkul konsep Fraud Triangle dalam kerangka kerja penelitian.
2. Dalam konteks grand teori Fraud Triangle Secara keseluruhan, hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor



secara positif berkorelasi dengan peningkatan kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan. Integrasi grand teori Fraud Triangle dalam analisis memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kompetensi dapat menjadi faktor mitigasi terhadap risiko kecurangan. Dengan demikian, kompetensi dapat dianggap sebagai aspek kritis dalam meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan.

3. Dalam konteks grand teori Fraud Triangle penelitian dapat menunjukkan bahwa independensi adalah faktor kritis yang dapat memitigasi risiko kecurangan. Auditor yang independen cenderung memiliki pandangan yang lebih tajam terhadap potensi ancaman kecurangan dan dapat menyumbangkan secara positif terhadap kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan secara signifikan. Kepercayaan publik terhadap hasil audit juga erat kaitannya dengan independensi. Auditor yang dianggap independen memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa hasil audit tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang dapat merugikan integritas laporan keuangan. Dengan demikian, independensi adalah pondasi yang kritis dalam meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor yang independen memiliki kebebasan untuk melakukan pemeriksaan yang obyektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat diandalkan dan bebas dari manipulasi atau kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Dalam konteks grand teori Fraud Triangle menunjukkan bahwa etika adalah faktor penting yang dapat memitigasi risiko kecurangan. Auditor yang menerapkan etika tinggi cenderung memiliki kepekaan yang lebih besar terhadap indikator kecurangan dan dapat berkontribusi secara positif terhadap kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan yang berpengaruh signifikan.

Kecurangan selalu saja menjadi momok yang menakutkan, karna hal ini tentu merugikan orang lain, perusahaan, perorangan, maupun pemerintah, maka atas dasar hal ini penting rasanya seorang auditor, dapat mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan. Jadi penting rasanya bagi seorang auditor untuk meningkatkan taraf hidupnya, pengetahuan, kemampuan, dan bekerja secara profesional sebagai seorang auditor (Indrapraja et al., 2021).

Permasalahan dalam kecurangan tidak bisa luput dari pengawasan seorang auditor, bisa saja hal ini disebabkan oleh kurangnya skeptis auditor tersebut dalam mendeteksi kecurangan oleh karena itu wajib bagi seorang auditor untuk mempunyai sikap skeptis, serta juga wajib mempunyai sikap kompeten karna tentu orang yang kompeten lebih handal dalam melaksanakan tugasnya, juga tidak lupa seorang auditor harus mempunyai sikap independen karena independen juga merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan dan tidak lupa pula seorang auditor juga harus mempunyai etika yang baik karena etika merupakan nilai-nilai moral, integritas, dan standar perilaku yang mengarah pada tindakan yang benar dan bermanfaat auditor yang baik akan tetap bertahan dengan prinsip-prinsip etika nya sebagai seorang auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini dalam mendeteksi kecurangan, hanya menggunakan variabel skeptisisme profesional, kompetensi, independensi, dan etika.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 56 sampel yang terdapat di inspektorat kuantan singingi.
3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner sehingga mungkin datanya bersifat subyektif.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan dan menggunakan variabel variabel lain yang bisa mempengaruhi dalam mendeteksi kecurangan.
2. Lalu untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada. Jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitan karna setiap tahun jumlah audior bisa berubah rubah jumlahnya. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.
3. Bagi seorang auditor, dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan diri agar tidak ada lagi kecurangan kecurangan yang merugikan orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abigael, B. (2022). *Pengaruh Kompetensi , Etika , Pengalaman*. 7(1), 26–38. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.161>
- Ajijah, J. H., & Selvi, E. (2021). *Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa*. 13(2), 232–236.
- Akuntansi, J. R., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Universitas, B., Ratulangi, S., & Email, I. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL", 1 2 (2), 2021*. 2(2), 129–141.
- Arifin, C. N., & Kunarto. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Kerja dan Independensi Seorang Auditor terhadap Kemampuan dalam Mendeteksi Fraud (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI JAKARTA). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 1–23.
- Arwinda Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 29. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p02>
- Audit, P., Audit, K., Tenure, A., Pratiwi, D. E., Rohman, A., Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2021). *Pengaruh Independensi , Skeptisme Profesional , Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*. 10, 1–15.
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi (JAAMTER)*, 1(3), 164–177.
- Ekonomi, F., Sosial, I., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Gelar, M., & Ekonomi, S. (2020). *Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*.
- Harkaneri. (2013). *URGENSI ETIKA DALAM AKUNTANSI DILIHAT DARI SUDUT PANDANG ISLAM. VOL 4, NO.1*
- Ihsan Karo Karo. (2018). *Konsep Etika Peserta Didik Menurut Burhanuddin Al-Zarnuji*. 1–10.
- Indrapraja, M. H. D., Agusti, R., Mela, N. F., Studiakuntansi, P., Riau, U., & Pekanbaru, K. (2021). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 2(2), 166–183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Jurnal, H., & Jurnal, H. U. (2022). Halaman Jurnal: " <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jimek> Halaman UTAMA Jurnal : <http://journal.amikveteran.ac.id/index.php>. 2(2).
- Kemampuan, T., Mendeteksi, A., & Fraud, K. (n.d.). *Competence on the Ability of Auditors To Detect Fraud (Study At the Office of the Inspectorate of South Sulawesi Province)*.
- Khoiri, H. (2022). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Pengalaman, dan Kompetensi Auditor (Studi pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Koven, J., Yetty Murni, & Sri Irviati Wahyoeni. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3431>
- Kualitas, P., Dan, P., Terhadap, H., Ud, P., Di, A., & Sukajadi, D. (2021). *Jurnal bisnis mahasiswa*. 121–134.
- Lestari, J. S., Farida, U., Chamidah, S., & Ponorogo, U. M. (2019). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(1), 38–55.
- Monalisah, Usman, H., & Hamid, R. S. (2020). AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Makassar). *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammdiyah Palopo*, 1–20.
- Ningtyas, I. (2018). *PENGARUH PENGALAMAN , KEAHLIAN , DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA BPK RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN)*. 12(2), 113–124.
- Noviyanti, S. (2008). *SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN*. 5(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.05>
- Nur Fitri Septiani, & Rinny Meidiyustiani. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendektesian Kecurangan. *Jurnal EKBIS*, 8, 1–12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panggabean, K. A. (2022). *Pengaruh Independensi Auditor , Skeptisisme Profesional , dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit*. 21(1), 60–71.
- Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. N., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 323–343. <https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.460>
- Pebriansyah Ariefana. (2021). *Surah Mutaffifin Ayat 1-3, Ancaman untuk Pedagang Curang, Nauzubillahiminzalik Berdagang adalah salah satu pekerjaan yang dianjurkan dalam Islam*. Suarajatim.Id. <https://jatim.suara.com/read/2021/11/19/134233/surah-mutaffifin-ayat-1-3-ancaman-untuk-pedagang-curang-nauzubillahiminzalik>
- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi* , 27(1), 1–13. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Prasetya, A., Putra, W. E., & Jambi, U. (2023). *SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING HUBUNGAN KOMPETENSI AUDITOR , TEKANAN WAKTU DAN KEAHLIAN FORENSIK TERHADAP*. 0832(September), 249–272.
- Rahmi, M., Fitri, S. A., Putra, Y. E., Masdar, R., & Marlin, K. (2024). *Fraud : Literature Review Peran Independensi Auditor Internal Dan Whistleblowing System Dalam Mendeteksi Fraud : Literature Review*. 5(1), 597–606.
- Salsabilla, A. (2023). *Skeptisisme Profesional , Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit*. 20(1), 42–55.
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Risiko Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 41–55.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN: 2715-470X (Online) , 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 6(1), 41–53.
- Setiawan, M. D., & Fernaldi, I. C. (2023). *Pengaruh Red Flags , Kompetensi Auditor , Dan Pengalaman Kerja Auditor , Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud*. 1(3).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

- Surtikanti, S., Anggadini, S. D., & Aprilia, C. (2023). The Effect of Professional Skepticism and Professional Ethics on Fraud Detectors (Survey of Public Accounting Firms in the City of Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 96–111. <https://doi.org/10.34010/jra.v15i1.9678>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). *ISSN 2442-3262 ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT* *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 531–540.
- Ubab, A. J. (2023). *Tafsir Surat AL-Baqarah Ayat 188 : Larangan Mengambil Hak Orang Lain Secara Batil*. Nuonline.
- Wiguna, F., & Wahyu Hapsari, D. (2015). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Independensi Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survei pada Auditor KAP di Malang) Influence of Professional Skepticism and Independence of The Auditor on Fraud Detection (Survey on Auditor KAP in Malang). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 453.
- Yusnelly, A., & Suryadi, N. (2023). *Pengaruh Independensi , Akuntabilitas , Time Pressure , Due Professional Care , Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Kampar*. 4(6), 9295–9305.
- Yusnelly, A., Wati, D., Suryadi, N., & Husin, A. (2023). *Performance*. 4(173), 9306–9314.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran I : Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi guna meraih kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka untuk mendapatkan data yang diperlukan saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Skeptisisme Professional, Kompetensi, Independensi, dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.

Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan merupakan bantuan yang sangat berharga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu

Pekanbaru, 13 Desember 2023

Peneliti

Mella Ngesti

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran II : Permohonan Pengisian Kuesioner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

**“PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN”
(Studi Empiris Pada Inspektorat Kuantan Singingi)**

A. Data Responden

Untuk data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 20-30 31-40 41-50 50-60 tahun
4. Pendidikan : SMA D3 S1 S2
5. Lama Bekerja : 1-10 11-20 21-30 th

B. Petunjuk Pengisian

Silahkan memberikan jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia:

- SS** : jika pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan diri Anda
- S** : jika pernyataan tersebut **SETUJU** dengan diri Anda
- N** : jika pernyataan tersebut **NETRAL** dengan diri Anda
- TS** : jika pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan diri Anda
- STS** : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan diri Anda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skeptisme Profesional (X ₁)						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering menolak informasi tertentu kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2.	Teman-teman mengatakan bahwa saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar					
3.	Saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar					
4.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
5.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan					
6.	Menemukan informasi-informasi baru menyenangkan bagi saya					
7.	Belajar sangat menyenangkan bagi saya					
8.	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
9.	Tindakan yang seseorang ambil dan alasan dari tindakan tersebut adalah menarik bagi saya					
10.	Saya yakin pada kemampuan saya					
11.	Saya adalah orang yang percaya diri					
12.	Saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan					
13.	Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih lanjut					
14.	Sangat mudah bagi orang lain untuk meyakinkan saya					

Sumber : Pengaruh Risiko Audit, Pengalaman, Pengetahuan, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia) - Goendi, Yoan Mutiara (2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi (X ₂)						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
2.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien.					
3.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang di peroleh dari tingkat pendidikan formal.					
5.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang di peroleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
6.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
7.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
8.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.					
9.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut.					
10.	Saya pernah mengaudit perusahaan besar, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan kecil lebih baik.					

Sumber: Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit - Evarista Febrina Sugiharto (2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Independensi (X ₃)						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus bebas dari pengaruh pihak lain.					
2.	Auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan kliennya.					
3.	Auditor mengaudit perusahaan klien yang tidak mempunyai hubungan keluarga dengan auditor tersebut.					
4.	Auditor bekerja tidak tergantung pada besarnya <i>fee</i> yang diberikan oleh perusahaan klien.					
5.	Auditor mengaudit perusahaan klien tidak boleh dalam jangka waktu yang terlalu lama.					
6.	Auditor tidak boleh menerima jasa selain audit terhadap perusahaan klien pada saat menjalankan tugas audit.					
7.	Auditor tidak boleh mengaudit klien apabila auditor dan klien sama-sama menjadi anggota yayasan sosial.					
8.	Auditor harus memiliki keahlian teknis dalam tugas profesionalnya.					
9.	Auditor harus bersikap jujur dalam tugas profesionalnya.					
10.	Auditor di berikan kepercayaan untuk mengaudit laporan perusahaan klien.					
11.	Auditor sadar bahwa ia harus profesional dalam melayani kepentingan umum bukan kepentingan pihak tertentu.					

Sumber: Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur - Cindy Kustandy (2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Etika (X ₄)						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bersikap jujur dalam proses audit dengan menciptakan transparansi.					
2.	Auditor harus berpegang teguh pada kejujuran dan keadilan dalam melakukan audit meskipun mendapat tekanan dari klien.					
3.	Auditor harus bertindak objektif sesuai dengan bukti-bukti otentik yang diperoleh pada saat melakukan audit.					
4.	Auditor harus bertindak objektif sesuai dengan bukti-bukti otentik yang diperoleh pada saat melakukan audit.					
5.	Saya bersikap objektif dalam melakukan audit walaupun saya mendapat tekanan atau ancaman dari klien.					
6.	Keputusan yang saya ambil berdasarkan hasil pemeriksaan yang saya lakukan dan melaporkan sesuai dengan temuan bukti					
7.	Bertindak secara cermat dan hati-hati serta tepat waktu, sesuai dengan syarat penugasan merupakan sikap yang harus dimiliki auditor.					
8.	Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari klien kepada pihak manapun baik dari kompetitor klien maupun auditor KAP lain.					
9.	Auditor harus bekerja secara profesional baik dalam proses audit maupun saat mengambil suatu keputusan.					
10.	Saya menekuni profesi sebagai auditor dengan sepenuh hati dan tetap profesional dalam bekerja meskipun ada tekanan.					
11.	Saya bekerja sesuai kode etik yang berlaku dalam memeriksa laporan keuangan walaupun ada tekanan dari klien.					
12.	Penafsiran kode etik tidak boleh dilakukan sesuai keinginan auditor.					

Sumber: Pengaruh Etika Profesi, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Jakarta) - Jepry Marclanta (2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)						
NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien.					
2.	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi					
3.	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan.					
4.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.					
5.	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit.					
6.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan					
7.	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan guna pendeteksian kecurangan.					
8.	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
9.	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.					
10.	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
11.	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumendokumen atau informasi-informasi yang diperoleh					

Sumber: Pengaruh Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan - Trinanda Hanum Hartan (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran III: Tabulasi Data

a. Skeptisisme Profesional (X1)

Nomor	SKEPTISISME PROFESIONAL (X1)														Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
9	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	57
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	57
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	67
20	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	64
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
22	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	61
23	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	63
24	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	62
25	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	61
26	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	61
27	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	62
28	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	51
29	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
32	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	47
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
35	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
36	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48
37	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis iri dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber.

a. Penjiwaan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau di atas suatu masalah.

b. Penjiwaan karya untuk kepentingan umum.

38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
41	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	60
42	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
43	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
44	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	52
45	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
46	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	48
47	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
48	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
51	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	49
52	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	65
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
54	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	66
55	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

b. Kompetensi (X2)

Nomor	KOMPETENSI (X2)										Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	
1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
6	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	45
7	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	18
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
16	3	4	4	4	3	2	4	4	3	5	36
17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
18	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43



19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
20	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
21	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	41
22	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	45
23	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	42
24	4	4	1	2	4	4	5	4	4	4	4	36
25	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
26	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
27	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
28	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
29	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	44
30	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
34	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
45	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
46	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
47	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
48	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
49	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
51	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
52	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
55	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
56	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Dilarang untuk melakukan penjiwaan atau penjiwaan ulang terhadap karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



c. Independensi (X3)

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengurungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor	INDEPENDENSI (X3)											Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	
1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	50
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	47
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
11	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	49
12	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	49
13	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	50
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
15	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	50
16	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	47
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	42
29	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	38
30	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	49
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
33	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	41
34	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39
35	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	40
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	47



2. Diarangi mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Berupa hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	38
41	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
42	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
43	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	50
44	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	40
45	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	49
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
47	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	50
48	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	41
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
50	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	47
51	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	50
52	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	44
53	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	47
54	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	48
55	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	47
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	46

d. Etika (X4)

Nomor	ETIKA (X4)												Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
2	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	45
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	48
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	50
9	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	52
10	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56
13	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
17	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karayatus ri tanpa mencantumkan dar menyebutkan sumber.
 a. Berupa kutipan langsung atau tidak langsung yang terdapat dalam karya tulis itu.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	54
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	56
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
22	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	53
23	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	54
24	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	51
25	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51
26	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	52
27	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	53
28	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
29	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	47
30	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
33	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
38	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	41
39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
40	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	43
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	44
43	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
45	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	43
46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42
47	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	53
48	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	3	47
49	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
50	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	45
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
52	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
53	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
55	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	51
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50



e. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah.
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor	KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Y)											Skor Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	
1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	49
2	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	48
3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	44
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	51
5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	50
6	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	50
7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	54
9	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	45
10	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	47
11	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
13	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	50
14	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	51
15	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
18	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	47
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
20	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46
21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	47
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
24	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	53
25	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	52
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
28	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	45
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
36	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	53
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Berupa buku, artikel, laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Ditaring menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Ditaring	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Undang-Undang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	38
	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53
	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	46
	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47
	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	47



Lampiran III : Hasil Olahan Data SPSS 16

1. Analisis Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Skeptisisme Profesional	56	14	70	57.48	13.532
Kompetensi	56	10	50	38.48	11.453
Independensi	56	33	55	45.41	6.027
Etika	56	35	60	47.84	5.846
Kemampuan Auditor	56	33	55	47.04	6.373
Valid N (listwise)	56				

2. Validitas Data

a. Skeptisisme Profesional (X1)

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	53.38	158.820	.904
P2	53.43	156.649	.964
P3	53.38	158.675	.928
P4	53.16	160.028	.880
P5	53.32	158.768	.922
P6	53.46	156.653	.946
P7	53.54	157.162	.960
P8	53.36	158.925	.947
P9	53.36	158.888	.912
P10	53.39	157.661	.942
P11	53.39	157.661	.942
P12	53.30	157.997	.931
P13	53.36	157.870	.937
P14	53.45	156.470	.962

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
b. Kompetensi (X2)

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	34.73	105.363	.941
P2	34.46	104.508	.951
P3	34.68	106.586	.864
P4	34.57	106.722	.906
P5	34.61	105.479	.938
P6	34.61	106.497	.919
P7	34.54	107.817	.908
P8	34.70	107.197	.932
P9	34.77	106.654	.943
P10	34.68	107.422	.926

c. Independensi (X3)

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	41.36	29.797	.791
P2	41.11	30.861	.723
P3	41.27	29.618	.753
P4	41.36	29.543	.794
P5	41.45	29.706	.755
P6	41.36	29.252	.803
P7	41.18	30.113	.796
P8	41.36	30.452	.642
P9	41.25	30.227	.828
P10	41.23	31.454	.661
P11	41.20	31.033	.745

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Etika (X4)

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	43.82	29.822	.589
P2	43.89	29.734	.605
P3	43.98	29.327	.710
P4	43.89	29.443	.651
P5	43.79	28.608	.711
P6	43.89	27.661	.728
P7	43.77	29.781	.657
P8	43.91	28.301	.743
P9	43.84	27.956	.726
P10	43.75	29.573	.572
P11	43.80	28.415	.691
P12	43.89	28.388	.745

e. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
P1	42.68	35.822	.540
P2	42.70	32.688	.899
P3	42.73	35.472	.547
P4	42.70	33.415	.836
P5	42.86	33.034	.895
P6	42.70	32.361	.908
P7	42.86	33.106	.786
P8	42.77	32.291	.945
P9	42.73	34.236	.737
P10	42.75	35.573	.593
P11	42.89	33.043	.882

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reabilitas Data

a. Skeptisisme Profesional (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.990	.990	14

b. Kompetensi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.985	.985	10

c. Independensi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.944	11

d. Etika (X4)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.923	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.951	11

4. Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Skeptisisme Profesional (X ₁)	Kompetensi (X ₂)	Independensi (X ₃)	Etika (X ₄)	Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)
N		56	56	56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.48	38.48	45.41	47.84	47.04
	Std. Deviation	13.532	11.453	6.027	5.846	6.373
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.171	.122	.108	.160
	Positive	.177	.157	.080	.064	.106
	Negative	-.171	-.171	-.122	-.108	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328	1.281	.911	.812	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.075	.378	.525	.112
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						

UIN SUSKA RIAU

b. Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.357	5.776			
	Skeptisisme Profesional	.120	.048	.256	.747	1.339
	Kompetensi	.122	.054	.219	.841	1.189
	Independensi	.226	.100	.214	.889	1.125
	Etika	.456	.107	.418	.815	1.227
a. Dependent Variable: KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN						

c. Uji heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.792	3.528		2.776	.008
	Skeptisisme Profesional	-.025	.030	-.129	-.853	.398
	Kompetensi	.057	.033	.248	1.738	.088
	Independensi	-.077	.061	-.176	-1.268	.210
	Etika	-.084	.065	-.186	-1.281	.206
a. Dependent Variable: RES2						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Analisis Linear Berganda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constans)	3.357	5.776	
	Skeptisisme Profesional	.120	.048	.256
	Kompetensi	.122	.054	.219
	Independensi	.226	.100	.214
	Etika	.456	.107	.418

a. Dependent Variable : Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

6. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.357	5.776		.581	.564
	Skeptisisme Profesional	.120	.048	.256	2.492	.016
	Kompetensi	.122	.054	.219	2.262	.028
	Independensi	.226	.100	.214	2.269	.028
	Etika	.456	.107	.418	4.257	.000

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1337.401	4	334.350	19.020	.000 ^a
	Residual	896.528	51	17.579		
	Total	2233.929	55			

A. Predictors: (Constant), Etika, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional
 B. Dependent Variable: Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.567	4.193
a. Predictors: (Constant), Etika, Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

